

**PENGARUH SKEPTISISME PROFESIONAL, TEKANAN WAKTU
DAN BEBAN KERJA TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR
MENDETEKSI KECURANGAN PADA BADAN PEMERIKSA KEUANGAN**

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana (S1)

Pada Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Disusun Oleh:

Dominika Oktreva

NPM : 16 04 22957

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
JANUARI 2021**



HALAMAN PENGESAHAN



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Fakultas Bisnis dan Ekonomika

SURAT KETERANGAN

No. 327/J/I

Berdasarkan dari Ujian Pendadaran yang diselenggarakan pada hari Jumat, 12 Maret 2021 dengan susunan penguji sebagai berikut:

- | | |
|---|-----------------|
| 1. A. Yanti Ardiati, SE., M.Si. | (Ketua Penguji) |
| 2. Dr. Nuritomo, SE., M.Acc. | (Anggota) |
| 3. Tabita Indah Iswari, SE., M.Acc., Ak., CA. | (Anggota) |

Tim Penguji Pendadaran Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta telah memutuskan bahwa:

Nama : Dominika Oktreva

NPM : 160422957

Dinyatakan

Lulus Dengan Revisi

Pada saat ini skripsi Dominika Oktreva telah selesai direvisi dan revisian tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh semua anggota panitia penguji.

Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan untuk keperluan Yudisium kelulusan Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UAJY.

Dekan,



Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.D.
Fakultas Bisnis dan Ekonomika

PERNYATAAN

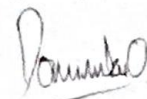
Saya yang bertandatangan di bawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PENGARUH SKEPTISISME PROFESIONAL, TEKANAN WAKTU DAN
BEBAN KERJA TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR MENDETEKSI
KECURANGAN PADA BADAN PEMERIKSA KEUANGAN**

benar-benar hasil karya saya sendiri, pernyataan, ide, kutipan baik secara langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini dalam catatan perut dan daftar pustaka. Apabila kemudian terbukti bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, Januari 2021

Yang menyatakan,



Dominika Oktreva

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus maha pengasih, yang telah memberikan jalan dan berkat yang tak terbatas sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulis sangat berterima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Bantuan sekecil apa pun sangat berarti bagi penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak dan Mama, yang tidak pernah putus memberikan dukungan, doa, perhatian, semangat dan pengorbanan bagi penulis. Abang Sabam yang mau memberikan arahan dan semangat selaku saudara kepada penulis. Segala yang tertuang dalam skripsi ini, penulis persembahkan untuk keluarga tercinta.
2. Ibu A. Yanti Ardiati, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah berkenan memberikan waktunya untuk membimbing penulis dalam berproses menyelesaikan skripsi dan dengan sabar memberikan saran, ide, dan arahan yang sangat berguna bagi penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Nuritomo, S.E., M.Acc., selaku dosen pembimbing akademik yang telah berkenan membimbing dalam perkembangan akademik peneliti selama proses perkuliahan.
4. Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI), Pak Iskandar, dan segenap responden yaitu Auditorat I.A, Auditorat II.C, Auditorat III.B,

Auditorat IV.A, Auditorat V.A, Auditorat VI.A, dan Auditorat VII.C yang telah berkenan membantu dalam proses pengambilan data.

5. Keluarga besar Op. Sabam, Mama Tua, Bang Renold dan Bang Aldo yang senantiasa mau mempercayai dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan studi serta skripsi.
6. Sianne Darmawan, Anna Agval Rikma, Brigita Sidharta, Andini Murli dan Nadya Immanuella selaku sahabat penulis, tempat berbagi canda, tawa dan lika-liku kehidupan penulis dari matahari terbit hingga terbenam. Seperti rumah, begitulah arti kalian bagi penulis.
7. Rosa, Cicil, Indri, Bondan, Gita Yogeswari, Dwyce, Yoga, Leo, Kevin, Hendra, Angga, Yordan, Tia, Aning dan Sonya yang telah menjadi sahabat sejati serta mewarnai keseharian penulis selama dibangku perkuliahan. Tanpa kalian, kehidupan perkuliahan penulis akan terasa berat dan begitu hambar.
8. Johan Indramurti Purnomo sebagai sahabat setia yang tak pernah lelah memberikan dukungan mental, mendengarkan keluh kesah, menghibur, memotivasi dan tempat berbagi kisah kasih penulis. Kehadiranmu begitu berarti bagi Penulis.
9. Seluruh teman-teman FBE UAJY, terkhusus Kelas N, Atmafellow 2017, HMPSA, *Accounting Race 2018*, *Accounting Race 2019*, Diskusi Internal 2019, KKA 2019, KKN 76 Unit S dan Kelompok 82, terima kasih telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk belajar dan berdinamika dalam kelompok serta bertemu dengan orang-orang luar biasa seperti kalian.

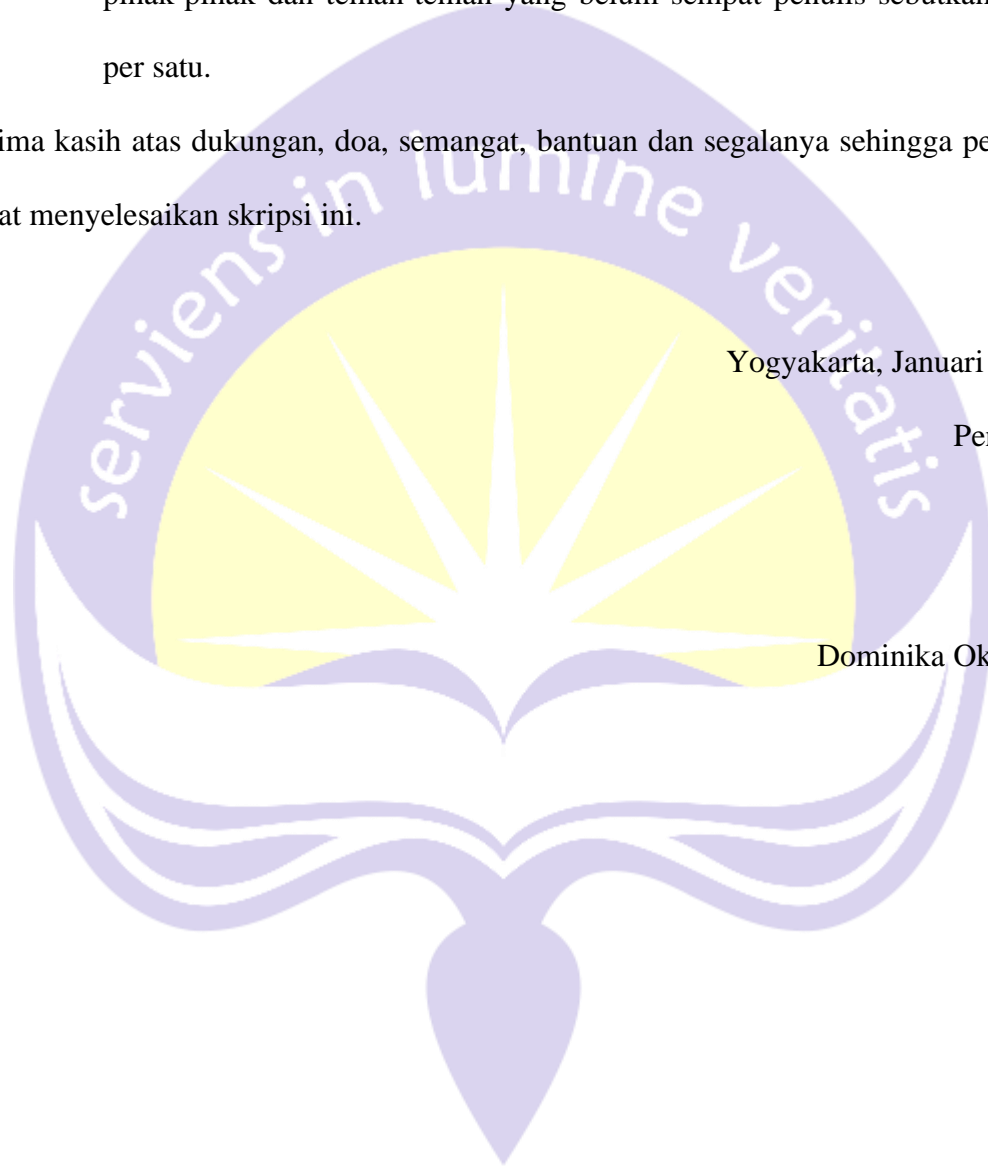
10. Pito, Orin, Febri, Raymond, Carin, Dwindi, Honggo dan Ditho yang telah menemani dan menghibur penulis selagi berjuang melawan kegelisahan dipenghujung perkuliahan.
11. Teman-teman seperbimbingan Sera, Steffy, Theo, Tommy, Jujut, serta pihak-pihak dan teman-teman yang belum sempat penulis sebutkan satu per satu.

Terima kasih atas dukungan, doa, semangat, bantuan dan segalanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Yogyakarta, Januari 2021

Penulis,

Dominika Oktreva





HALAMAN MOTTO

“Jangan takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan”

- **Kolese 3: 15**

“I keep falling down, I keep on hitting the ground, but I always get up now to see what’s next. I won’t give up, I won’t leave and I want to try everything even though I could fail”

-*Shakira*

HALAMAN PERSEMBAHAN

“No matter what, I will fight till it done”



Kupersembahkan tulisan kecil ini untuk:

Tuhan Yesus Kristus,

Mama dan Bapak,

Abang dan keluarga besarku,

Sahabat serta teman-temanku,

Terima kasih atas segalanya.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II	8
2.1. Audit.....	8
2.1.1. Pengertian Audit.....	8
2.1.2. Jenis-jenis Auditor	8
2.1.3. Auditor Pemerintah	9
2.2. Kecurangan	10
2.2.1. Definisi Kecurangan	10
2.2.2. Jenis-jenis Kecurangan.....	11
2.2.3. Pendeteksian Kecurangan	11
2.3. Skeptisisme Profesional	13
2.3.1. Pengertian Skeptisisme Profesional.....	13
2.3.2. Karakteristik Skeptisisme Profesional	14
2.3.3. Faktor yang Mempengaruhi Skeptisisme Profesional	15
2.4. Tekanan Waktu	15
2.4.1. Pengertian Tekanan Waktu.....	15
2.4.2. Respon terhadap tekanan waktu.....	16
2.4.3. Efek Tekanan Waktu.....	17
2.5. Beban Kerja	17
2.5.1. Pengertian Beban Kerja	17
2.5.2. Faktor yang Mempengaruhi Beban Kerja	18
2.5.3. Dampak Beban Kerja	19

2.6.	Kerangka Konseptual	20
2.7.	Penelitian Terdahulu	21
2.8.	Pengembangan Hipotesis	31
2.8.1.	Pengaruh Skeptisisme Profesional Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan	31
2.8.2.	Pengaruh Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan	32
2.8.3.	Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan	34
BAB III		36
3.1.	Objek Penelitian	36
3.2.	Populasi Penelitian	36
3.3.	Sampel	36
3.4.	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	37
3.5.	Variabel Penelitian	38
3.6.	Operasionalisasi Variabel	39
3.7.	Model Penelitian	42
3.8.	Metode Pengujian Instrumen	42
3.8.1.	Uji Validitas	42
3.8.2.	Uji Reliabilitas	43
3.9.	Uji Asumsi Klasik	43
3.9.1.	Uji Normalitas	43
3.9.2.	Uji Multikolinearitas	44
3.9.3.	Uji Heterokedastisitas	44
3.10.	Metode Analisis Data	45
BAB IV		46
4.1.	Profil Objek Penelitian	46
4.2.	Data Responden	47
4.3.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	48
4.3.1.	Hasil Uji Validitas	49
4.3.2.	Uji Reliabilitas	53
4.4.	Hasil Uji Asumsi Klasik	54
4.4.1.	Uji Normalitas	54
4.4.2.	Uji Multikolinearitas	54
4.4.3.	Uji Heterokedastisitas	55
4.5.	Analisa Statistik Deskriptif	56
4.6.	Analisis Kuantitatif Data	57
4.6.1.	Analisis Pengujian Hipotesis	57
4.7.	Pembahasan	59

BAB V	63
PENUTUP	63
5.1. Kesimpulan	63
5.2. Implikasi	63
5.3. Keterbatasan Penelitian	64
5.4. Saran	64
Untuk penelitian selanjutnya, jika memungkinkan, penelitian dapat ditambahkan dengan mewawancarai responden melalui telepon atau <i>video call</i> dan kuesioner ditambah dengan <i>open questions</i>	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1.	Operasionalisasi Variabel	39
Tabel 4.1.	Data Responden	48
	Hasil Uji Validitas terhadap Item Pernyataan Variabel	
Tabel 4.2.	Skeptisisme Profesional	49
	Hasil Uji Validitas terhadap Item Pernyataan Variabel	
Tabel 4.3.	Tekanan Waktu (X2)	50
	Hasil Uji Validitas terhadap Item Pernyataan Variabel	
Tabel 4.4.	Tekanan Waktu (X2)	51
	Hasil Uji Validitas terhadap Item Pernyataan Variabel	
Tabel 4.5.	Beban Kerja (X3)	51
	Hasil Uji Validitas terhadap Item Pernyataan Variabel	
Tabel 4.6.	Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan (Y)	52
Tabel 4.7.	Hasil Uji Reliabilitas	53
Tabel 4.8.	Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4.9.	Hasil Uji Multikolinearitas	55
Tabel 4.10.	Hasil Uji Heterokedastisitas	55
Tabel 4.11.	Hasil Uji Statistik Deskriptif	56
Tabel 4.12.	Hasil Pengujian Hipotesis	57

DAFTAR LAMPIRAN

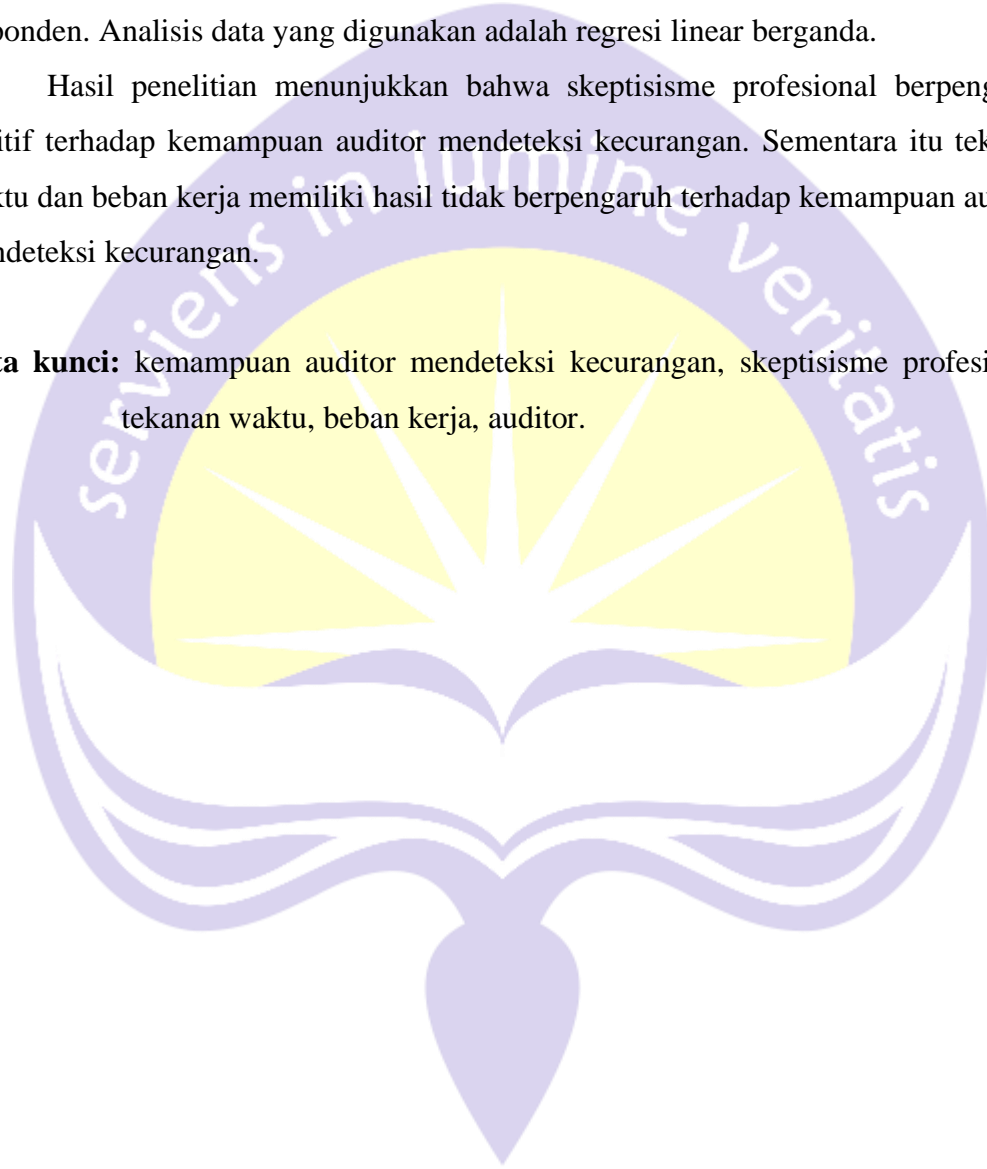
Lampiran 1	Kuesioner Penelitian
Lampiran 2	Jawaban Responden Untuk Variabel Skeptisisme Profesional
Lampiran 3	Jawaban Responden Untuk Variabel Tekanan Waktu
Lampiran 4	Jawaban Responden Untuk Variabel Beban Kerja
Lampiran 5	Jawaban Responden Untuk Variabel Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan
Lampiran 6	Uji Validitas Variabel Skeptisisme Profesional
Lampiran 7	Uji Validitas Variabel Tekanan Waktu
Lampiran 8	Uji Validitas Variabel Beban Kerja
Lampiran 9	Uji Validitas Variabel Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan
Lampiran 10	Uji Reliabilitas Skeptisisme Profesional
Lampiran 11	Uji Reliabilitas Tekanan Waktu
Lampiran 12	Uji Reliabilitas Beban Kerja
Lampiran 13	Uji Reliabilitas Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan
Lampiran 14	Uji Normalitas
Lampiran 15	Uji Heterokedastisitas
Lampiran 16	Uji Statistik Data
Lampiran 17	Tabel T
Lampiran 18	Tabel F
Lampiran 19	Surat Keterangan Melakukan Penelitian

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh skeptisisme profesional, tekanan waktu dan beban kerja terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Republik Indonesia. Sampel penelitian dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 86 responden. Analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skeptisisme profesional berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan. Sementara itu tekanan waktu dan beban kerja memiliki hasil tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan.

Kata kunci: kemampuan auditor mendeteksi kecurangan, skeptisisme profesional, tekanan waktu, beban kerja, auditor.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyelenggaraan pemerintahan sangatlah membutuhkan peran dari keuangan negara. Keuangan negara wajib dikelola dengan tertib selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Indonesia memiliki lembaga mandiri dan bebas yang bertugas memeriksa pengelolaan dan seluruh tanggung jawab keuangan negara. Menurut Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN, 2017) lembaga negara yang dimaksud adalah Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Tujuan dari pemeriksaan yang dilakukan ialah untuk mendapatkan kesimpulan pemeriksaan yang dapat diandalkan dengan bukti yang tepat dan cukup. Dalam melaksanakan tugasnya, sangat dimungkinkan jika BPK menemukan adanya kecurangan yang dilakukan oleh instansi yang sedang diperiksa. Menurut SPKN 2017 kecurangan adalah segala perilaku perbuatan yang menguntungkan seseorang atau sekelompok orang dengan cara yang tidak sah. Dua tipe kecurangan yang relevan terhadap auditor yaitu kecurangan dalam laporan keuangan (*fraudulent financial reporting*) dan kecurangan dalam penyalahgunaan aset (*misappropriation of asset*). (*International Standard on Auditing* 240: 157)

Salah satu keterampilan yang dimiliki auditor adalah kemampuannya dalam mendeteksi kecurangan. Young (2014) mengatakan kecurangan yang terjadi dalam laporan keuangan mengarah pada kesalahan material yang dilakukan secara sengaja

dan menimbulkan kerugian bagi orang lain. Dalam *International Standard on Auditing* 240 (ISA 240; 159) kecurangan merupakan tindakan ilegal yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk mendapatkan keuntungan. Menurut Carmichael (2018), auditor tidak memiliki tanggung jawab untuk menemukan adanya kecurangan namun mereka wajib memberikan keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari kesalahan material yang disebabkan oleh adanya *error* dan kecurangan.

Carmichael (2018) menyatakan setiap auditor harus memiliki skeptisisme profesional untuk mempertahankan pola pikir bahwa kecurangan selalu bisa terjadi. Dalam Standar Pemeriksaan Keuangan Negara tahun 2017 (SPKN, 2017) setiap pemeriksa Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) juga harus memiliki sikap skeptisisme profesional dimana pemeriksa haruslah kritis dalam mendapatkan bukti pemeriksaan, menilai risiko kecurangan, dan menilai kondisi yang perlu dilakukannya prosedur pemeriksaan tambahan. Rasso (2015), Harding & Trotman (2017), Griffith *et al.* (2015), Griffith *et al.* (2018), Backof *et al.* (2016), Kadous & Zhou (2018) dalam Stepenkova (2018) menyatakan bahwa beberapa auditor belum memiliki sikap skeptisisme profesional yang cukup dalam menilai bukti audit dikarenakan kurang terbentuknya *skeptical mindset* dalam diri auditor.

Beberapa penelitian yang ada ditemukan bila skeptisisme profesional memiliki pengaruh bagi kemampuan auditor mendeteksi kecurangan. Dalam penelitian Wardani (2018), Anggriawan (2014), Said dan munandar (2018) serta Arsendy (2017) menemukan adanya pengaruh positif skeptisisme profesional terhadap kemampuan

auditor mendeteksi kecurangan. Pada penelitian Lovita (2016) didapati hasil skeptisisme profesional tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan. Melihat betapa pentingnya skeptisisme profesional auditor dalam mendeteksi kecurangan, maka dalam penelitian ini akan diuji kembali mengenai pengaruhnya terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Kemampuan auditor mendeteksi adanya kecurangan juga dipengaruhi oleh tekanan waktu yang ada untuk menyelesaikan proses audit. Hussin, dkk (2017) menyatakan bila tekanan waktu muncul dikarenakan auditor wajib menyelesaikan proses audit sesuai dengan anggaran waktu yang telah disusun. Menurut Braun dalam Koroy (2008), tekanan waktu dapat menurunkan kemungkinan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Hal ini mungkin terjadi dikarenakan auditor lebih memilih menyelesaikan pekerjaannya tepat waktu sehingga kurang sensitif terhadap sinyal-sinyal adanya kecurangan. Dalam DeZoort dan Lord (1997) ada respon positif dan negatif yang diberikan oleh auditor dalam menghadapi adanya tekanan waktu. Respon positif auditor ditandai dengan kemauan auditor untuk bekerja lebih giat dan menggunakan waktu dengan tepat sementara respon negatif yaitu auditor tidak mau bekerja dengan memaksimalkan waktu yang ada. Bila auditor memberikan respon negatif, hal tersebut dapat meningkatkan kemungkinan tidak terdeteksinya kesalahan material berisiko tinggi.

Beberapa penelitian mengenai pengaruh tekanan waktu terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan telah dilakukan dan memiliki hasil yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Anggriawan (2014), Said dan Munandar (2018) serta

Arsendy (2017) menemukan bahwa tekanan waktu berpengaruh negatif terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan. Namun, dalam penelitian Wardhani (2018), Pangestika, dkk (2014) menemukan tekanan waktu tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan. Terdapat ketidakkonsistenan yang terjadi terhadap variabel tekanan waktu, maka penelitian ini hendak menguji kembali pengaruh tekanan waktu terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan.

Beban kerja juga menjadi salah satu faktor auditor dalam menemukan adanya indikasi kecurangan. Menurut Liswan dan Fitriani (2011), beban kerja (*workload*) dapat menunjukkan *load* pekerjaan seorang auditor. Menurut Chang, dkk (2017) beban kerja auditor dalam melakukan proses audit akan berdampak pada kegagalan auditor mengidentifikasi kesalahan yang material. Beban kerja yang tinggi memberikan tekanan kepada auditor untuk lebih berfokus dalam efisiensi daripada efektivitas prosedur audit. Secara alamiah, jika seseorang memiliki beban kerja yang berlebih maka hal tersebut akan berdampak kepada performa kerjanya. Menurut PCAOB dalam Chang, dkk (2017), semakin besar beban kerja maka akan semakin besar kemungkinan auditor tidak melaksanakan prosedur audit dengan baik dan benar sehingga membuat kualitas audit menurun. Dalam SPKN 2017, dikatakan bahwa BPK boleh menunjuk lembaga lain untuk melakukan pemeriksaan atas nama BPK. Hal ini mungkin terjadi untuk mengurangi risiko tidak terlihatnya kesalahan material karena banyaknya beban kerja yang dipikul pemeriksa BPK.

Dalam penelitian yang dilakukan Dandi (2017) beban kerja tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan namun dalam penelitian yang

dilakukan oleh Arifuddin dan Indrijawati (2018) menemukan adanya pengaruh positif antara beban kerja dengan kemampuan auditor mendeteksi kecurangan. Masih terjadi ketidakkonsistenan hasil penelitian mengenai pengaruh variabel beban kerja terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan.

Kasus kecurangan di Indonesia khususnya pada lembaga pemerintahan selalu berhasil mencuri perhatian masyarakat. Dalam Ikhtisar Hasil Pemeriksaan (IHP) semester II tahun 2019, dikatakan bila BPK menemukan 5.480 permasalahan dan berhasil mengungkapkan 4.094 temuan. Permasalahan tersebut meliputi 2.784 (51%) permasalahan ketidakhematan, ketidakefisienan dan ketidakefektifan sebesar Rp1,35 triliun, sejumlah 1.725 (31%) permasalahan ketidakpatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan sebesar Rp6,25 triliun dan sebanyak 971 (18%) permasalahan kelemahan Sistem Pengendalian Internal (SPI). Sebanyak 1.270 (74%) permasalahan ketidakpatuhan dapat mengakibatkan kerugian sebesar Rp1,29 triliun, potensi kerugian sebesar Rp1,87 triliun dan kekurangan penerimaan sebesar Rp3,09 triliun. Dari 2.784 permasalahan ketidakhematan, ketidakefisienan dan ketidakefektifan menunjukkan permasalahan ketidakhematan sebesar Rp406,32 miliar dan permasalahan ketidakefektifan sebesar Rp945,49 miliar. (IHP Semester II, 2019)

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan objek pada BPK RI dan sampel auditor BPK. Peneliti menemukan fenomena yang termuat dalam IHP Semester II tahun 2019 yang menyatakan BPK berhasil menemukan permasalahan yang meliputi permasalahan ketidakhematan, ketidakefisienan, ketidakefektifan, ketidakpatuhan

terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan kelemahan Sistem Pengendalian Internal (SPI). Permasalahan-permasalahan tersebut telah menimbulkan kerugian negara yang tidak sedikit jumlahnya. Penelitian mengenai pengaruh skeptisisme profesional, tekanan waktu dan beban kerja terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan umumnya menggunakan sampel auditor internal dan eksternal, masih jarang yang menggunakan sampel auditor pemerintah. Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH SKEPTISISME PROFESIONAL, TEKANAN WAKTU DAN BEBAN KERJA TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR MENDETEKSI KECURANGAN PADA BADAN PEMERIKSA KEUANGAN”**

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini ditandai dengan adanya fenomena yang terjadi bahwa auditor BPK mampu mengungkapkan permasalahan-permasalahan yang telah menimbulkan kerugian negara yang tidak sedikit jumlahnya menimbulkan rasa ingin tahu peneliti untuk meneliti mengenai pengaruh skeptisisme profesional, tekanan waktu, dan beban kerja pemeriksa BPK terhadap kemampuan menemukan adanya kecurangan. Dari penjabaran latar belakang, didapatkan pertanyaan-pertanyaan

dalam penelitian ini. Berikut merupakan pertanyaan dalam penelitian ini:

1. Apakah skeptisisme profesional berpengaruh terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan?
2. Apakah tekanan waktu berpengaruh terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan?
3. Apakah beban kerja berpengaruh terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh skeptisisme profesional, tekanan waktu dan beban kerja auditor BPK terhadap kemampuan mendeteksi adanya kecurangan.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dalam mendeteksi adanya kecurangan ditinjau dari skeptisisme profesional auditor, tekanan waktu audit dan beban kerja auditor.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian kali ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh skeptisisme profesional, tekanan waktu dan beban kerja terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan. Sebanyak 86 responden berprofesi sebagai auditor yang bekerja pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) di kantor pusat. Berdasarkan data dan analisis yang telah dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS Statistik 26, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel skeptisisme profesional berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan.
2. Variabel tekanan waktu tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan.
3. Variabel beban kerja tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor BPK mendeteksi kecurangan.

5.2. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa skeptisisme profesional berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan. Berdasarkan hal tersebut diharapkan auditor BPK dapat terus meningkatkan sikap skeptisisme profesional setiap kali memeriksa keuangan negara. Diharapkan pula bagi instansi BPK untuk

memberikan pelatihan dan pendidikan kepada auditor BPK untuk membantu meningkatkan sikap skeptisisme profesionalnya tersebut.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Adanya pandemi Covid-19 menyebabkan terjadinya bias dalam penelitian ini.
2. Dalam penelitian ini kuesioner masih bersifat normatif.

5.4. Saran

Untuk penelitian selanjutnya, jika memungkinkan, penelitian dapat ditambahkan dengan mewawancarai responden melalui telepon atau *video call* dan kuesioner ditambah dengan *open questions*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2012). *Auditing*. Yogyakarta, Indonesia: Salemba Empat.
- Anggriawan.(2014). *Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Fraud (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di DIY)*. Diakses pada 1 April 2020, dari <https://journal.uny.ac.id/>
- Arifuddin dan Indrijawati. (2018). *Auditor Experience, Work Load, Personality Type, and Professional Auditor Skepticism against Auditors Ability in Detecting Fraud*. Diakses pada 12 Mei 2020, dari <http://journal.unhas.ac.id/>
- Arsendy M.T. (2017). *Pengaruh Pengalaman Audit, Skeptisme Profesional, Red Flags, dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta)*. Diakses pada 24 Agustus 2019, dari <http://journal.uir.ac.id>
- Artaya, I.P. (2018). *Uji Validitas Pendekatan Analisa Faktor*. Diakses pada 05 Januari 2021, dari <https://www.researchgate.net>

Boynton, Johnson dan Kell. (2002). *Modern Auditing*. Jakarta, Indonesia: Erlangga.

Carmichael, D.R. (2018). *Audit Versus Fraud Examination*. Diakses pada 5 September 2020, dari www.cpajournal.com

Chang, C.J., dkk. (2017). *Audit Deficiency and Auditor Workload: Evidance from PCAOB Triennially Inspected Firms*. Diakses pada 3 September 2020, dari www.emeraldinsight.com

Coderre, D.G. (2004). *Fraud Detection: A Revealing Look At Fraud*. Vancouver, Canada: Ekaros Analytical.

Dandi, V. (2017). *Pengaruh Beban Kerja, Pelatihan dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris BPK RI Perwakilan Provinsi Riau)*. Diakses pada 5 Mei 2020, dari <https://ejournal.unri.ac.id/>

Dina, R.F. (2016). *Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Audit, Kompetensi, dan Independensi Terhadap Skeptisisme Profeisonal dan Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan*. Diakses pada 5 Mei 2020, dari <https://ejournals.umn.ac.id/>

DiNapoli, T.P. (2001). *Red Flags for Fraud*. Diakses pada 23 April 2020, dari <https://www.osc.state.ny.us/>

Faradina, H. (2016). *Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Audit dan Tipe Kepribadian Terhadap Skeptisisme Profesional dan Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris pada KAP di Kota Medan, Padang dan Pekanbaru)*. Diakses pada 14 Mei 2020, dari <https://ejournal.unri.ac.id/>

Ghozali, I. (2009) *Aplikasi analisis multivariate: dengan program IMB SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gundono. (2009). *Teori Organisasi*. Sleman: Pencil Press.

Hartono, J. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis : Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman* (Edisi 6). Yogyakarta: BPFE.

Hurt, K.R. (2010). *Development of a Scale to Measure Professional Skepticism*. Diakses pada 14 Mei 2020, dari <https://www.researchgate.net/>

Hussin, S., dkk. (2017). *Professional Skepticism and Auditors' Assessment of Misstatement Risk: The Moderating Effect of Experience and Time Budget Pressure*. Diakses pada 3 September 2020, dari <https://economics-sociology.eu>

International Standard on Auditing 200

International Standard on Auditing 300

Irawati, R. dan Carrollina, D.A. (2017). *Analisis Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Operator Pada PT. Giken Precision Indonesia*. Diakses

pada 2 Mei 2020, dari <https://jurnal.polibatam.ac.id/>

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2014). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.

Jusup, A.H. (2014). *Auditing: Pengauditan Berbasis ISA*. Yogyakarta, Indonesia: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

KBBI. (2015). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online] Tersedia pada: <https://kbbi.web.id/kompetensi> [Diakses 20 Mei 2020]

Koroy, T.R. (2008). *Pendeteksian Kecurangan (Fraud) Laporan Keuangan Oleh Auditor Eksternal*. Diakses pada 2 Mei 2020, dari <http://jurnalakuntansi.petra.ac.id/>

Lovita, L. (2016). *Pengaruh Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan*. Diakses pada 14 Januari 2021, dari <http://e-journal.uajy.ac.id/>

Larasati, D. dan Puspitasari, W. (2019). *Pengaruh Pengalaman, Independensi, Skeptisisme Profesional Auditor, Penerapan Etika dan Beban Kerja Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan*. Diakses pada 14 Mei 2020, dari <https://trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/>

Noviyanti, S. (2008). *Skeptisisme Profesional Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan*.

Diakses pada 10 Mei 2020, dari <http://jaki.ui.ac.id/>

Pangestika, W., Taufik, T., dan Silfi, A. (2014). *Pengaruh Keahlian Profesional,*

Independensi, dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Pendeteksian

Kecurangan (Studi Empiris Pada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan

Provinsi Riau). Diakses pada 14 Mei 2020, dari <https://ejournal.unri.ac.id/>

Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2017
tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara.

Liswan, S.W. dan Fitriany. (2011). *Pengaruh Workload dan Spesialisasi Auditor*

Terhadap Kualitas Audit dengan Kualitas Komite Audit Sebagai Variabel

Pemoderasi. Diakses pada 5 Mei 2020, dari <http://jaki.ui.ac.id/>

Said, L.L. dan Munandar, A. (2018). *The Influence of Auditor's Professional*

Skepticism and Competence on Fraud Detection: The Role of Time Budget

Pressure. Diakses pada 19 Mei 2020, dari <http://jaki.ui.ac.id/>

Shintya, A., dkk. (2016). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Tekanan Anggaran*

Waktu Terhadap Kualitas Audit. Diakses pada 1 Mei 2020, dari

<https://trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/>

Standar Profesional Akuntan Publik Nomor TJ 02 tentang Skeptisisme Profesional

Dalam Satuan Audit Laporan Keuangan.

Stepenkova, S. (2018). *The Effect of the Linguistic Concreteness of Language on Auditors' Professional Scepticism*. Diakses pada 19 April 2020 pada <https://www.ebsco.com/>

Tuanakotta, T. (2015). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif*. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI.

Wardani, K.W. (2018). *Pengaruh Keahlian Forensik, Skeptisme Profesional dan Tekanan Waktu Terhadap Pendeteksian Kecurangan (Studi Empiris pada Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta)*. Diakses pada 5 Mei 2020, dari <https://journal.uui.ac.id/>

DAFTAR REFERENSI

Bpk.go.id. (6 Januari 2017). *Standar Pemeriksaan Keuangan Negara*. (Diakses dari <https://bpk.go.id> tanggal 18 Maret 2020).

Bpkp.go.id. (9 Januari 2004). *Memahami Makna Auditor Eksternal dan Internal*. (Diakses dari <http://www.bpkp.go.id/> tanggal 20 April 2020)





LAMPIRAN

Lampiran 1



KUESIONER PENELITIAN

**PENGARUH SKEPTISISME PROFESIONAL, TEKANAN WAKTU, DAN
BEBAN KERJA TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR MENDETEKSI
KECURANGAN PADA BADAN PEMERIKSA KEUANGAN PUSAT**

Kuesioner Pengaruh Skeptisisme Profesional, Tekanan Waktu, dan Beban Kerja Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan Pada Badan Pemeriksa Keuangan Pusat

Kuesioner ini dirancang dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh skeptisisme profesional, tekanan waktu, dan beban kerja terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan pada Badan Pemeriksa Keuangan Pusat. Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini agar tercapailah tujuan tersebut. Saya sangat menghargai dan berterima kasih atas waktu yang telah diberikan untuk mengisi kuesioner ini. Partisipasi Bapak/Ibu sangat berharga untuk membantu saya dalam menyelesaikan studi S1 di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Kuesioner ini terdiri atas beberapa pernyataan dan kasus. Keberhasilan penelitian ini sangat bergantung pada partisipasi Bapak/Ibu dalam menjawab kuesionernya. Bapak/Ibu dipersilahkan untuk memilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi sesungguhnya. Tidak ada jawaban yang benar ataupun salah.

Jika ada pertanyaan dengan kuesioner ini, dapat menghubungi peneliti melalui e-mail dominikaoktrevaod@gmail.com

Hormat saya,

Dominika Oktreva

I. PENDAHULUAN

Identitas Responden

a. Nomor Responden :(diisi oleh peneliti)

b. Nama :

.....

c. Jenis Kelamin : Laki-laki
Perempuan

d. Pendidikan Terakhir : D3 S1
 S2 S3
 Lainnya

e. Masa Kerja : < 2 tahun
 2 – 5 tahun
 > 5 tahun

f. Saya pernah menemukan adanya tindak kecurangan:

- Pernah
- Belum pernah
- Tidak menjawab



II. ISI PERNYATAAN

Petunjuk pengisian:

Bapak/Ibu harap memberikan tanda silang (X) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu. Setiap pernyataan hanya mendapatkan satu jawaban. Berikut merupakan tingkat kesesuaian pendapat Bapak/Ibu:

STS = Sangat Tidak Setuju (1)

TS = Tidak Setuju (2)

S = Setuju (3)

SS = Sangat Setuju (4)

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
SKEPTISISME PROFESIONAL					
1.	Saya selalu membuat penaksiran yang kritis (<i>critical assessment</i>).				
2.	Pikiran saya selalu mempertanyakan (<i>questioning mind</i>) terhadap validitas bukti audit yang saya peroleh.				
3.	Saya selalu waspada terhadap bukti audit yang bersifat kontradiksi atau				

	menimbulkan pertanyaan sehubungan dengan reliabilitas dari dokumen.				
4.	Saya selalu memberikan tanggapan terhadap pertanyaan-pertanyaan dan informasi lain yang diperoleh dari manajemen dan pihak yang terkait.				
5.	Saya tidak mudah percaya dan cepat puas dengan apa yang telah terlihat dan tersajikan secara kasat mata.				
6.	Saya akan terus mencari dan menggali bahan bukti yang ada sehingga cukup bagi saya untuk melaksanakan pekerjaan sesuai standar.				
TEKANAN WAKTU					
7.	Jika saya dapat memanfaatkan waktu audit, maka temuan audit akan lebih maksimal.				
8.	Saya memerlukan adanya pembatasan waktu untuk melaksanakan kegiatan audit.				

9.	Saya tidak mengabaikan prosedur audit meskipun waktu yang tersedia untuk menyelesaikan pemeriksaan terbatas.				
10.	Adanya batasan mengenai waktu audit tidak menurunkan semangat saya dalam mencari bukti audit.				
11.	Saya yakin dapat menyelesaikan proses audit dengan baik meskipun adanya batasan waktu penyelesaian				
12.	Menurut saya, batasan waktu dalam menyelesaikan audit bukanlah sebuah beban.				
BEBAN KERJA					
13.	Gangguan kesehatan tertentu dapat menghambat kinerja saya dalam melaksanakan prosedur audit				
14.	Saya merasa nyaman dengan lingkungan yang ada pada kantor tempat saya bekerja.				
15.	Saya memiliki rekan kerja yang sangat mendukung saya dalam menjalankan				

	tugas dan tanggung jawab saya sebagai pemeriksa.				
16.	Semakin banyak tugas yang diberikan kepada saya dapat menurunkan kinerja saya				
17.	Tugas yang diberikan kepada saya sudah sesuai dengan kapasitas dan waktu yang diberikan.				
18.	Negara memberikan pemeriksa BPK waktu kerja dan istirahat yang jelas dan cukup.				
KEMAMPUAN AUDITOR MENDETEKSI KECURANGAN					
19.	Menurut saya, salah saji dalam pelaporan keuangan yang dilakukan secara sengaja adalah wajar.				
20.	Menurut saya, tidak adanya pengecekan dan penelaahan independent merupakan hal yang wajar.				
21.	Menurut saya, adanya unsur kesengajaan pihak instansi dalam				

	melakukan penggantian dokumen merupakan hal yang wajar.				
22.	Menurut saya, pelaksanaan <i>review</i> terhadap penyimpangan dalam standar anggaran dan rencana anggaran tidak harus ditelusuri dengan cermat.				
23.	Saya seringkali menemukan sistem akuntansi instansi yang tidak memadai dan menurut saya itu hal yang wajar.				
24.	Menurut saya, sering terjadi anomaly prosedur analitis seperti tindakan menutupi kondisi kecurangan yang sebenarnya dengan melakukan rekayasa keuangan adalah perbuatan yang wajar.				

TERIMA KASIH

Lampiran 2

Jawaban Responden Untuk Variabel Skeptisisme Profesional

		Item Pernyataan						TOTAL X1
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
Nomor Responden	1	3	3	3	3	3	3	18
	2	3	3	3	3	3	3	18
	3	3	3	3	3	3	3	18
	4	3	3	3	3	3	3	18
	5	4	3	3	3	3	3	19
	6	4	4	4	4	4	4	24
	7	3	4	4	2	3	3	19
	8	3	3	3	3	3	3	18
	9	4	4	4	4	4	4	24
	10	3	4	4	4	3	3	21
	11	3	3	3	3	3	3	18
	12	4	4	4	3	4	4	23
	13	3	3	3	3	4	4	20
	14	4	4	4	4	4	4	24
	15	3	3	3	3	3	3	18
	16	4	3	3	3	3	3	19
	17	3	3	3	3	3	3	18
	18	4	4	4	3	3	4	22
	19	3	3	3	3	3	3	18
	20	4	4	4	4	4	4	24
	21	3	3	3	3	3	3	18
	22	3	4	4	4	4	4	23
	23	4	4	4	4	4	4	24
	24	4	4	4	4	4	4	24
	25	3	4	4	3	4	3	21
	26	3	3	4	3	3	3	19
	27	3	3	3	3	4	3	19
	28	4	4	4	4	4	4	24
	29	3	3	3	3	3	3	18
	30	3	3	4	3	4	4	21

31	4	4	4	4	3	4	23
32	3	3	3	3	3	3	18
33	3	3	3	3	3	3	18
34	4	4	4	4	4	4	24
35	3	3	3	3	3	3	18
36	4	4	4	4	4	4	24
37	3	3	3	3	3	3	18
38	3	3	3	3	3	3	18
39	3	3	3	3	3	3	18
40	3	4	4	3	3	4	21
41	3	3	3	3	3	3	18
42	4	4	4	4	4	4	24
43	4	4	4	4	4	4	24
44	3	4	3	4	4	4	22
45	4	4	4	3	3	3	21
46	3	3	3	3	3	3	18
47	3	3	4	4	3	3	20
48	4	4	4	4	4	4	24
49	3	3	3	3	3	3	18
50	3	3	4	3	4	4	21
51	4	4	4	3	3	3	21
52	4	4	4	4	4	4	24
53	3	3	3	3	4	3	19
54	3	3	3	3	3	3	18
55	3	3	3	3	3	4	19
56	3	3	3	3	4	4	20
57	3	3	3	3	3	3	18
58	3	3	3	3	3	3	18
59	2	3	3	3	3	3	17
60	3	3	3	3	3	3	18
61	3	3	3	3	3	4	19
62	3	3	3	3	4	3	19
63	3	3	3	3	3	3	18
64	3	3	3	3	3	3	18
65	3	3	3	3	4	4	20
66	4	3	3	3	3	3	19

67	3	4	4	4	4	4	23
68	3	4	4	3	3	3	20
69	4	4	4	4	4	4	24
70	3	3	3	3	3	3	18
71	4	4	4	3	3	4	22
72	3	3	3	3	3	3	18
73	3	3	3	3	3	3	18
74	4	4	4	4	4	4	24
75	4	4	4	3	3	4	22
76	3	3	3	3	3	3	18
77	4	4	4	3	4	4	23
78	4	4	4	4	4	4	24
79	3	3	3	3	3	3	18
80	4	3	3	3	3	3	19
81	3	3	3	3	3	3	18
82	3	4	3	4	3	4	21
83	2	3	3	3	3	3	17
84	2	3	3	3	3	3	17
85	3	3	3	3	3	3	18
86	3	4	4	3	3	4	21

Lampiran 3

Jawaban Responden Untuk Variabel Tekanan Waktu

		Item Pernyataan						TOTALX2
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
Nomor Responden	1	2	3	3	2	2	2	14
	2	2	4	4	2	1	2	15
	3	2	3	3	2	2	2	14
	4	2	3	3	3	2	2	15
	5	1	3	3	1	1	2	11
	6	1	4	4	2	2	1	14
	7	2	4	2	2	1	2	13
	8	2	3	3	2	2	2	14
	9	1	3	4	2	1	1	12
	10	1	4	4	2	1	1	13
	11	2	3	3	2	2	2	14
	12	1	4	3	2	1	1	12
	13	1	3	3	1	2	1	11
	14	1	3	4	3	1	1	13
	15	2	3	3	2	2	2	14
	16	2	3	3	2	2	2	14
	17	2	3	3	2	2	2	14
	18	1	3	3	2	1	1	11
	19	1	3	3	1	2	2	12
	20	1	4	4	2	1	1	13
	21	2	3	3	2	2	2	14
	22	1	4	4	2	1	1	13
	23	1	4	4	2	1	1	13
	24	1	4	4	2	1	1	13
	25	2	3	3	1	1	1	11
	26	2	3	3	2	1	2	13
	27	1	3	3	1	2	2	12
	28	1	4	4	2	1	1	13
	29	1	3	3	1	2	1	11
	30	2	3	3	2	2	1	13

31	1	3	4	2	1	1	12
32	2	3	3	2	2	2	14
33	1	3	3	1	2	2	12
34	1	4	4	2	1	1	13
35	2	3	3	2	2	2	14
36	1	4	4	1	1	1	12
37	1	3	3	1	2	2	12
38	2	3	2	2	1	1	11
39	1	4	3	2	1	1	12
40	2	3	3	2	2	2	14
41	1	3	3	3	1	1	12
42	3	2	3	2	2	2	14
43	1	4	4	1	1	1	12
44	1	4	4	1	1	1	12
45	2	3	4	2	1	1	13
46	1	3	3	2	1	1	11
47	2	3	4	3	2	2	16
48	1	3	4	1	2	1	12
49	1	4	4	2	1	1	13
50	1	3	4	2	2	2	14
51	2	3	3	2	2	1	13
52	2	3	3	2	1	1	12
53	1	4	4	1	1	1	12
54	2	3	3	2	2	2	14
55	2	3	3	2	2	2	14
56	2	3	3	2	2	1	13
57	2	3	3	1	2	1	12
58	1	4	3	2	2	1	13
59	2	3	4	1	2	2	14
60	2	3	4	1	2	2	14
61	2	3	3	2	2	2	14
62	1	4	3	2	1	1	12
63	2	4	4	2	1	1	14
64	1	4	3	2	2	2	14
65	2	3	3	2	2	2	14
66	2	3	3	2	2	1	13

67	1	4	4	2	2	2	15
68	1	4	4	1	1	1	12
69	1	4	4	2	1	2	14
70	1	4	4	2	1	1	13
71	2	3	3	2	2	2	14
72	1	3	3	3	1	1	12
73	2	3	3	2	2	2	14
74	2	3	3	2	2	2	14
75	1	4	4	2	1	1	13
76	2	3	3	2	1	1	12
77	1	4	4	2	2	2	15
78	1	3	3	2	1	1	11
79	1	4	4	2	1	1	13
80	3	3	3	2	2	2	15
81	2	3	3	2	2	2	14
82	2	3	3	2	2	2	14
83	1	4	4	2	1	1	13
84	2	3	3	2	2	2	14
85	2	3	3	1	2	2	13
86	1	4	3	2	1	1	12

Lampiran 4

Jawaban Responden Untuk Variabel Beban Kerja

		Item Pernyataan						TOTALX3
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	
Nomor Responden	1	3	1	1	3	1	1	9
	2	4	1	1	3	2	2	11
	3	3	1	1	4	2	2	11
	4	4	2	2	3	2	2	13
	5	3	2	2	3	2	2	12
	6	3	1	1	3	2	2	10
	7	3	1	1	4	2	2	11
	8	3	2	2	3	2	2	12
	9	4	2	2	3	2	2	13
	10	3	1	1	2	2	2	9
	11	3	2	2	3	2	2	12
	12	4	1	1	3	2	2	11
	13	3	1	1	3	1	1	9
	14	4	1	1	4	1	1	11
	15	3	2	2	4	2	2	13
	16	3	2	2	2	2	2	11
	17	4	1	1	4	1	1	11
	18	2	2	2	3	2	2	11
	19	3	1	2	3	1	2	10
	20	3	1	2	2	1	2	9
	21	3	2	2	3	1	2	11
	22	3	3	2	3	3	3	14
	23	3	2	2	3	2	2	12
	24	3	1	1	3	2	1	10
	25	3	1	1	3	2	1	10
	26	3	2	1	3	2	2	11
	27	3	2	2	3	2	2	12
	28	3	2	2	3	2	2	12
	29	3	2	2	3	2	1	12
	30	4	1	1	4	2	2	12

31	3	2	2	3	3	3	13
32	4	1	1	3	2	1	11
33	3	2	2	3	2	2	12
34	2	2	2	3	2	2	11
35	3	2	2	3	2	2	12
36	4	2	2	4	1	2	13
37	3	2	2	3	2	1	12
38	4	2	1	4	2	1	13
39	3	2	2	3	2	2	12
40	3	2	2	3	2	2	12
41	3	3	1	4	2	3	13
42	3	2	2	3	2	2	12
43	3	2	2	3	2	2	12
44	4	2	1	4	2	2	13
45	3	2	2	4	2	2	13
46	3	2	2	3	2	2	12
47	3	2	2	3	2	2	12
48	4	2	1	3	1	1	11
49	3	2	1	4	2	1	12
50	3	2	2	3	2	2	12
51	3	2	2	3	2	2	12
52	4	2	2	3	1	1	12
53	3	2	1	4	1	1	11
54	3	2	2	3	2	2	12
55	3	2	2	4	2	2	13
56	3	1	2	4	1	2	11
57	3	2	2	3	2	2	12
58	3	2	2	3	2	2	12
59	3	2	2	4	1	2	12
60	3	2	2	3	1	1	11
61	3	1	2	4	2	1	12
62	3	2	2	3	2	2	12
63	3	2	2	3	2	2	12
64	3	1	2	4	1	1	11
65	3	2	2	3	2	2	12
66	3	2	2	3	2	2	12

67	3	2	2	3	2	2	12
68	4	2	1	3	2	1	12
69	4	2	2	3	2	2	13
70	3	2	2	3	2	2	12
71	4	1	1	4	1	1	11
72	3	2	2	3	2	2	12
73	3	2	2	3	2	2	12
74	2	2	2	3	3	3	12
75	3	2	2	3	2	2	12
76	3	2	2	3	2	2	12
77	3	2	2	3	2	2	12
78	4	2	1	3	2	2	12
79	4	1	2	3	1	1	11
80	3	2	2	2	2	2	11
81	4	1	1	4	1	2	11
82	3	2	2	3	2	2	12
83	4	2	2	4	1	1	13
84	3	2	2	3	1	2	11
85	3	2	2	3	1	2	11
86	4	1	2	4	2	2	13

Lampiran 5

Jawaban Responden Untuk Variabel Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan

		Item Pernyataan						TOTAL Y
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	
Nomor Responden	1	3	3	3	3	3	3	18
	2	3	3	3	3	3	3	18
	3	4	3	3	3	3	3	19
	4	3	3	3	3	2	3	17
	5	3	3	3	3	3	3	18
	6	4	4	4	4	4	4	24
	7	3	3	3	3	3	2	17
	8	4	4	4	4	4	4	24
	9	4	4	4	4	4	4	24
	10	4	4	4	4	4	4	24
	11	3	3	3	3	3	3	18
	12	4	3	4	4	3	3	21
	13	4	3	4	4	3	3	21
	14	3	3	3	3	3	3	18
	15	4	3	4	3	3	3	20
	16	3	3	3	2	3	3	17
	17	3	3	3	3	3	3	18
	18	3	3	3	3	3	3	18
	19	4	4	4	4	4	2	22
	20	4	3	3	4	4	4	22
	21	3	3	3	3	3	3	18
	22	4	4	4	4	4	4	24
	23	4	4	4	4	3	2	21
	24	4	4	4	4	4	4	24
	25	3	3	3	3	3	3	18
	26	3	3	2	3	3	3	17
	27	4	4	4	4	4	4	24
	28	4	4	4	4	4	4	24
	29	3	3	3	3	3	3	18

30	3	3	3	3	4	4	20
31	3	3	3	3	3	3	18
32	3	3	3	3	3	3	18
33	3	3	4	2	2	2	16
34	4	4	4	4	4	4	24
35	3	3	3	3	3	3	18
36	4	4	4	4	4	4	24
37	3	3	3	3	3	3	18
38	3	3	3	2	3	3	17
39	3	3	3	3	3	3	18
40	3	3	4	2	4	3	19
41	3	3	3	3	3	3	18
42	4	4	4	4	4	4	24
43	4	4	4	4	4	4	24
44	4	4	4	4	4	3	23
45	4	4	4	4	4	4	24
46	3	3	3	3	3	3	18
47	4	4	4	4	3	4	23
48	3	3	3	3	3	3	18
49	4	4	4	4	3	4	23
50	4	3	4	4	3	4	22
51	4	3	4	3	3	4	21
52	4	4	4	4	4	4	24
53	3	3	3	3	3	3	18
54	4	4	3	3	3	3	20
55	3	3	3	3	3	3	18
56	4	3	4	3	3	4	21
57	3	3	4	3	3	3	19
58	3	3	3	3	3	3	18
59	3	3	3	3	3	3	18
60	3	4	3	3	4	4	21
61	3	3	3	3	4	3	19
62	3	3	4	3	4	3	20
63	4	3	4	3	3	3	20
64	3	3	3	3	4	3	19
65	4	3	3	3	3	4	20

66	4	4	4	4	4	4	24
67	4	4	4	4	4	4	24
68	4	3	3	3	3	3	19
69	3	3	3	4	3	4	20
70	3	3	4	3	4	4	21
71	4	4	4	3	3	3	21
72	3	3	3	3	3	3	18
73	3	3	3	3	2	3	17
74	3	3	3	3	3	3	18
75	3	4	3	3	4	4	21
76	4	4	4	4	3	4	23
77	3	3	3	3	3	3	18
78	4	4	4	4	4	4	24
79	3	3	3	3	3	3	18
80	3	3	3	3	3	3	18
81	3	3	2	3	3	4	18
82	4	4	4	4	4	4	24
83	3	3	3	3	3	3	18
84	4	4	4	4	3	4	23
85	3	3	3	3	3	3	18
86	3	3	3	3	3	4	19

Lampiran 6

Uji Validitas Variabel Skeptisisme Profesional

KMO and Bartlett's Test

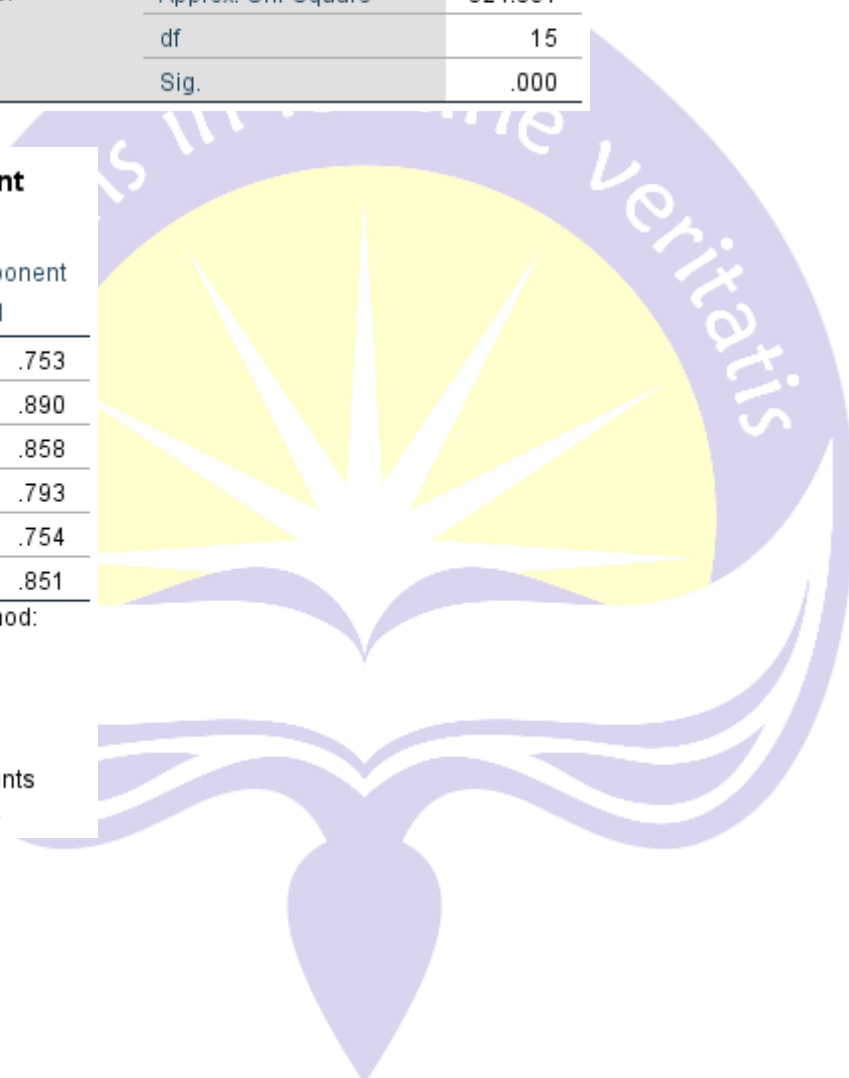
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.842
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	324.351
	df	15
	Sig.	.000

Component Matrix^a

	Component 1
Q1	.753
Q2	.890
Q3	.858
Q4	.793
Q5	.754
Q6	.851

Extraction Method:
Principal
Component
Analysis.

a. 1
components
extracted.



Lampiran 7

Uji Validitas Variabel Tekanan Waktu (test pertama)

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.767
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	160.686
	df	15
	Sig.	.000

Component Matrix^a

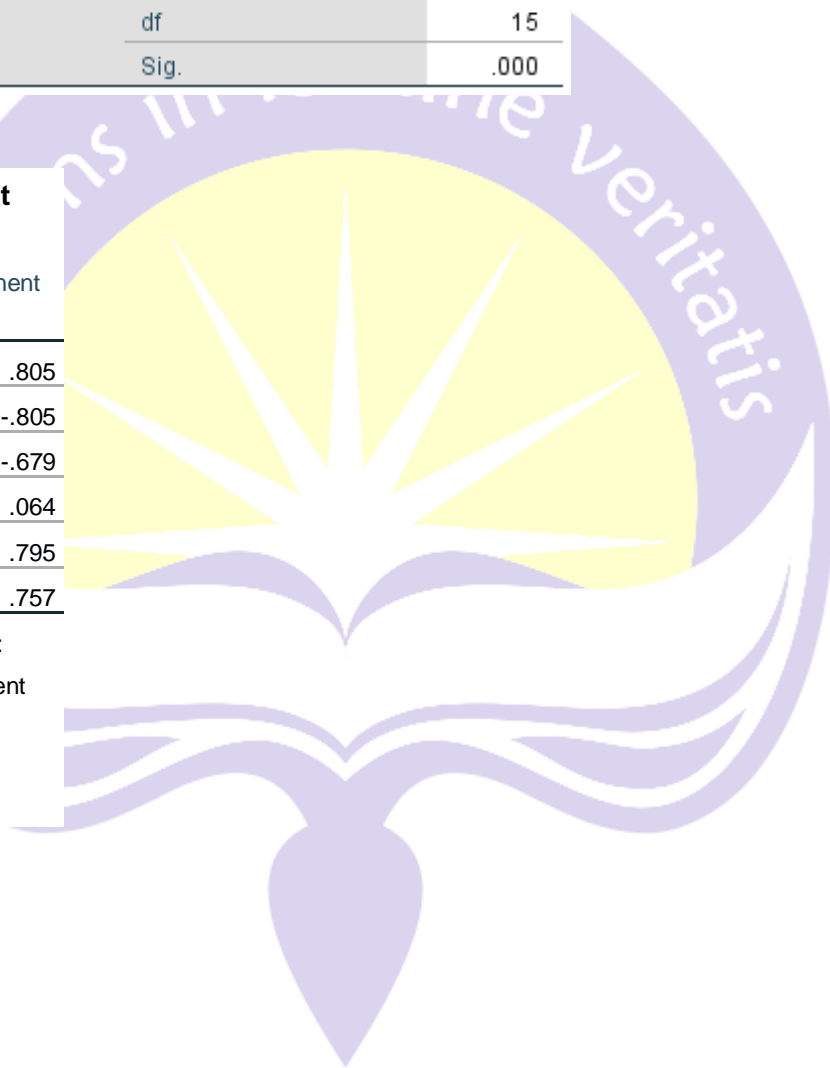
	Component 1
Q7	.805
Q8	-.805
Q9	-.679
Q10	.064
Q11	.795
Q12	.757

Extraction Method:

Principal Component

Analysis.

a. 1 components
extracted.



Uji Validitas Variabel Tekanan Waktu (test kedua)

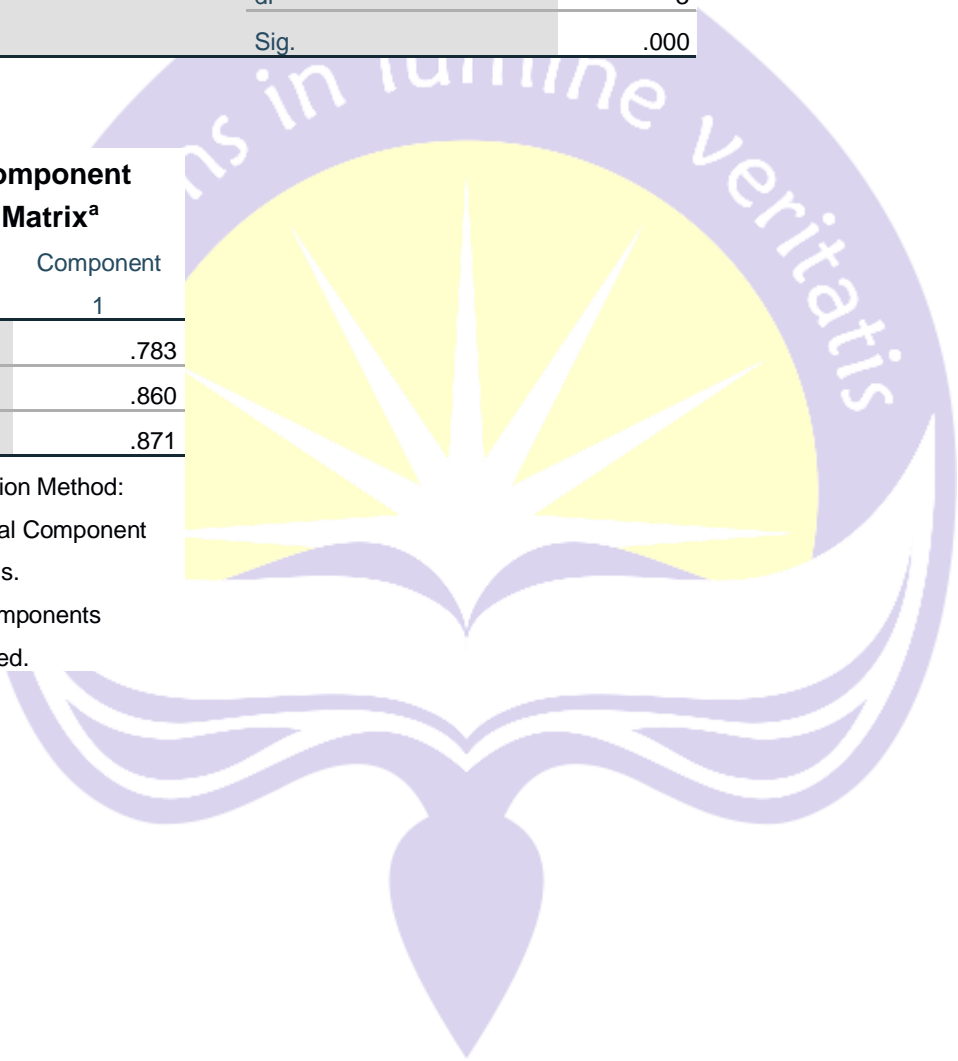
KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.683
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	77.278
	df	3
	Sig.	.000

Component Matrix^a

	Component 1
Q7	.783
Q11	.860
Q12	.871

Extraction Method:
Principal Component
Analysis.
a. 1 components
extracted.



Lampiran 8

Uji Validitas Variabel Beban Kerja

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.714
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	110.936
	df	15
	Sig.	.000

Component Matrix^a

	Component 1
Q13	-.662
Q14	.704
Q15	.676
Q16	-.501
Q17	.668
Q18	.753

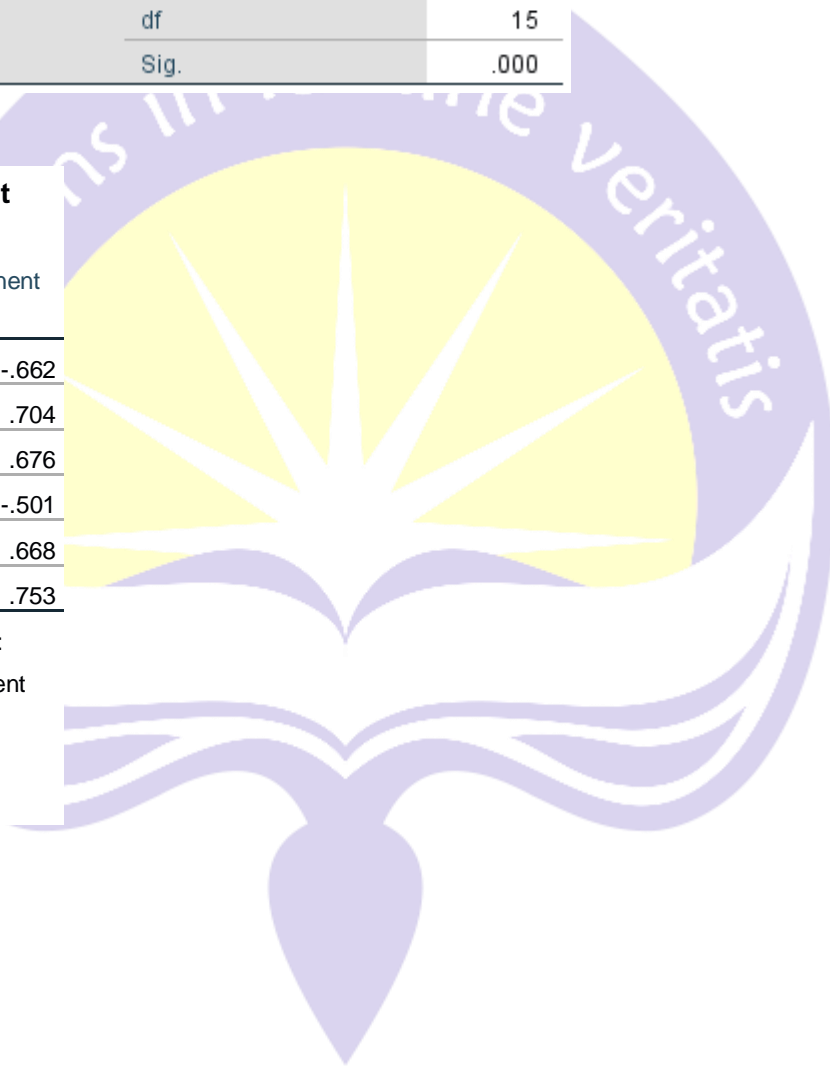
Extraction Method:

Principal Component

Analysis.

a. 1 components

extracted.



Uji Validitas Variabel Beban Kerja (test kedua)

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.645
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	75.554
	df	6
	Sig.	.000

Component Matrix^a

	Component 1
Q14	.780
Q15	.648
Q17	.706
Q18	.808

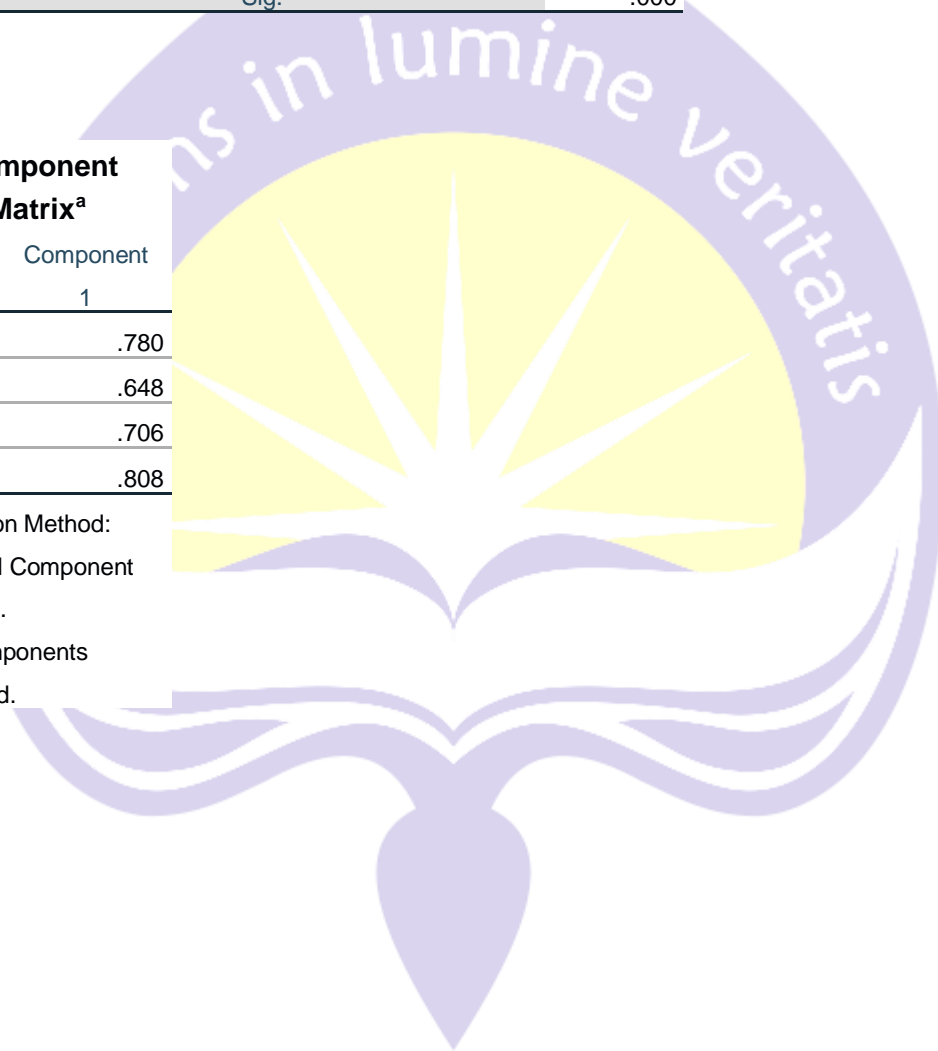
Extraction Method:

Principal Component

Analysis.

a. 1 components

extracted.



Lampiran 9

Uji Validitas Variabel Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan

KMO and Bartlett's Test

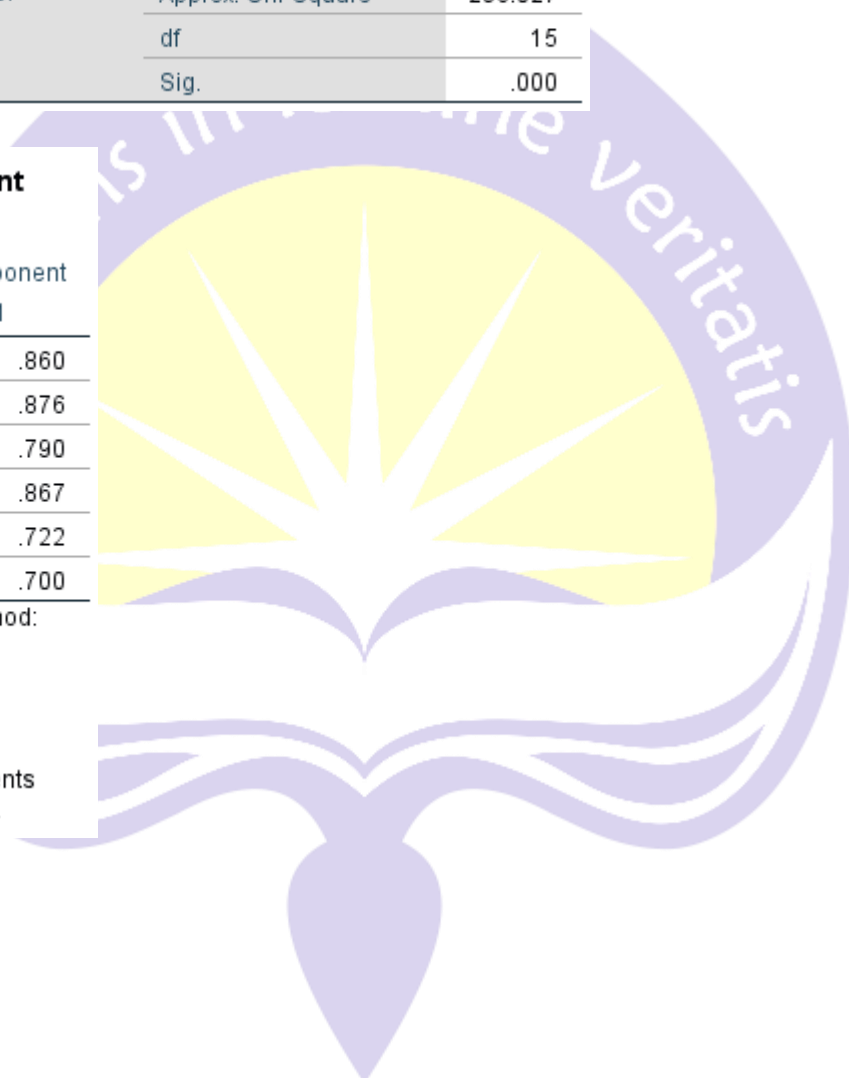
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.842
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	296.027
	df	15
	Sig.	.000

Component Matrix^a

	Component 1
Q19	.860
Q20	.876
Q21	.790
Q22	.867
Q23	.722
Q24	.700

Extraction Method:
Principal
Component
Analysis.

a. 1
components
extracted.



Lampiran 10

Uji Reliabilitas Skeptisisme Profesional

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	86	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	86	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.900	6

Lampiran 11

Uji Reliabilitas Tekanan Waktu

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	86	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	86	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.785	3

Lampiran 12

Uji Reliabilitas Beban Kerja

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	86	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	86	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.720	4

Lampiran 13

Uji Reliabilitas Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	86	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	86	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.887	6

Lampiran 14

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.36374005
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.072
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.068 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 15

Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.045	.323		-.140	.889		
	AverX1	.072	.057	.141	1.269	.208	.901	1.110
	AverX2	-.062	.092	-.074	-.671	.504	.908	1.102
	AverX3	.131	.061	.227	2.148	.035	.992	1.008

a. Dependent Variable: Res2

Hasil Uji White

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.240 ^a	.058	.023	.15907

a. Predictors: (Constant), AverX3, AverX2, AverX1

Lampiran 16

Hasil Uji Statistik Data

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.512 ^a	.263	.236	.37033

a. Predictors: (Constant), AverX3, AverX2, AverX1

b. Dependent Variable: AverY

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.005	3	1.335	9.734	.000 ^b
	Residual	11.246	82	.137		
	Total	15.251	85			

a. Dependent Variable: AverY

b. Predictors: (Constant), AverX3, AverX2, AverX1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.514	.598		2.531	.013		
	AverX1	.519	.105	.492	4.927	.000	.901	1.110
	AverX2	-.032	.170	-.019	-.188	.851	.908	1.102
	AverX3	.098	.113	.083	.868	.388	.992	1.008

a. Dependent Variable: AverY



Lampiran 17

Tabel T

Tabel Distribusi t ($\alpha=0,05$)	
Sumber: Titik Persentase Distribusi t (Junaidi, 2010)	

N	t-tabel	N	R
36	2.028	69	1.99495
37	2.026	70	1.99444
38	2.024	71	1.99394
39	2.022	72	1.99346
40	2.021	73	1.993
41	2.019	74	1.99254
42	2.018	75	1.9921
43	2.016	76	1.99167
44	2.015	77	1.99125
45	2.014	78	1.99085
46	2.012	79	1.99045
47	2.011	80	1.99006
48	2.010	81	1.98969
49	2.009	82	1.98932
50	2.008	83	1.98896
51	2.007	84	1.98861
52	2.006	85	1.98827
53	2.005	86	1.98793
54	2.0048	87	1.98761
55	2.004	88	1.98729
56	2.003	89	1.98698
57	2.002	90	1.98667
58	2.0017	91	1.98638
59	2.0010	92	1.98609
60	2.0003	93	1.9858
61	1.999	94	1.98552
62	1.9989	95	1.98525
63	1.9983	96	1.98498
64	1.9977	97	1.98472
65	1.997	98	1.98447
66	1.9966	99	1.98422
67	1.996	100	1.98397
68	1.995	101	1.98373

Lampiran 18

Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Sumber: Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05 (junaidi, 2010)



BADAN PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BIRO HUMAS DAN KERJA SAMA INTERNASIONAL

Jalan Jenderal Gatot Subroto Nomor 31 Jakarta Pusat 10210 Telepon 021-25549000 Pesawat 1182 Faksimile 021-57953198

SURAT KETERANGAN

No. 1/X.2.2/SK/1/2021

Jakarta, 20 Januari 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Reza Hendra Wibowo, S.Ikom., M.M.
Jabatan : Plt. Kepala Bagian Hubungan Antar Lembaga
Biro Humas dan Kerja Sama Internasional
Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI)
NIP : 198106282008081001

menerangkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Atma Jaya Yogyakarta dengan identitas sebagai berikut:

Nama : Dominika Oktreva
NIM : 22957

telah melaksanakan penelitian di unit kerja Auditorat I. A, Auditorat II.C, Auditorat III.B, Auditorat IV.A, Auditorat V.A, Auditorat VI.A, dan Auditorat VII.C pada September s.d. Desember 2020.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Plt. Kepala Bagian Hubungan Antar Lembaga,


Dr. Reza Hendra Wibowo, S.E., M.M.
NIP. 198106282008081001